



## Kerusakan Jalan Bekas Galian Didata

**Kimpraswil meminta perbaikan jalan tidak hanya pada bekas galian SAL.**

YOGYAKARTA — Sejumlah ruas jalan di Kota Yogyakarta dinilai mengalami kerusakan akibat adanya bekas galian pembuatan saluran air limbah (SAL). Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta mulai mendata kerusakan jalan di lokasi bekas galian tersebut.

Kepala Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta Toto Suroto mengatakan, dari hasil pendataan, memang ada sejumlah kerusakan jalan di lokasi bekas galian SAL. "Meskipun sudah diaspal, namun muncul cekungan yang cukup dalam dan bisa membahayakan pengguna jalan yang melintas," kata Toto, Selasa (27/1).

Menurut Toto, kerusakan jalan itu antara lain ada simpang empat Jalan Ipda Tut Harsono, Jalan Kusumanegara, Jalan Bimasakti, dan di Jalan Langensari. Ia juga tetap meminta petugas di instansinya untuk terus melakukan pemantauan di seluruh ruas jalan bekas galian SAL agar dapat mengetahui kondisinya dan melaporkan apabila ada kerusakan. Ia berharap perbaikan pun dapat segera dilakukan. "Perbaikan sebenarnya tidak membutuhkan waktu lama, hanya sekitar dua hingga tiga hari. Tetapi kami tekankan, perbaikan harus dilakukan dengan pemadatan yang benar," ujar dia.

Toto mengatakan, perbaikan jalan tidak cukup hanya dengan menambal permukaannya saja. Menurut dia, ketika memperbaiki, seharusnya terlebih dulu menggali kembali jalan. Setelah itu, kata dia, kemudian melakukan pemadatan menggunakan tanah berkualitas baik. Setelah itu tuntas, ia mengatakan, baru dilakukan pengaspalan ulang.

Bukan hanya itu saja, Toto pun mengharapkan pengaspalan itu tidak hanya dilakukan sebatas pada bekas galian saluran air limbah saja. Tetapi, kata dia, pengaspalan jalan itu dapat dilakukan secara penuh. "Selama ini, pengaspalan hanya dilakukan di bekas galian saja, sehingga ada perbedaan kondisi

aspal. Selain kurang nyaman dilalui, secara estetika pun tidak terlihat bagus," ujar dia.

Menurut Toto, perbaikan jalan yang rusak di bekas galian SAL itu menjadi tanggung jawab pusat. Karena, kata dia, program pembangunannya pun berasal dari pemerintah pusat. Ia mengatakan, perbaikan jalan bekas galian SAL itu menjadi syarat wajib yang harus dipenuhi oleh pelaksana program apabila akan melanjutkan kegiatan yang sama pada tahun ini. "Kami tidak akan memberikan izin penggalian jika kerusakan jalan belum tertangani," kata dia.

Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input checked="" type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta, .....  
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Permukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005